

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdiri pada tahun 2003 di jalan Mangga III RT. 22 No. 48 Banjarmasin. Berdasarkan surat keputusan dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yaitu Bapak Drs. H. Bambang Budiyanto, M.Si. Nomor 436.1/097-DM/Dipendidik/2003. Sekolah ini berada bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah 9 Kota Banjarmasin yang saat itu diketuai oleh Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ma'ruf, SH., MM. Sebelum dibuka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin telah berdiri terlebih dahulu SMP Muhammadiyah 7 Banjarmasin dan pada akhir tahun ajaran 2002/2003 SMP tersebut di tutup dan di awal tahun ajaran 2003/2004 dibukalah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah kurang lebih 10 tahun berkiprah dalam mendidikan generasi muda untuk menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah dibidang teknologi, agar menghasilkan tenaga muda yang professional. Sejak tahun 2003 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mendapat izin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dengan bantuan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin IX dan bantuan dana Komite, maka SMK Muhammadiyah 3 telah beroperasi hingga sampai ini.

Untuk mengantisipasi perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat di wilayah Kalimantan Selatan, maka sejak tahun pelajaran 2003/2004 dibuka jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Sedangkan pada tahun 2009/2010 dibuka jurusan baru lagi yaitu Jurusan Multimedia.

SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin selalu berusaha usaha meningkatkan kualitas jurusan agar mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha/industri, agar tercapai Link dan Match.

Mulai tahun pelajaran 2005/2006 mulai melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di 54 Dunia Usaha/ Dunia Industri di Kalimantan Selatan. Dengan dasar tersebut maka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yakin dapat bersaing pada pasar bebas sesuai dengan visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Tabel 4. 1 Kepemimpinan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

No	Nama	Tahun
1	Surya Dharma, Amd	2003-2005
2	Drs. Muhammad Yusuf	2005- 2013
3	Drs. Mungin, S.Pd, MA	2013 – sekarang

2. Profil Sekolah

Nama : SMK MUHAMMADIYAH 3

Alamat Sekolah : Jl. Mangga III RT. 22 NO. 48 Telp (0511 3264717)

Nomor Rekening : 3231 -01 -016214 -53 -8

Nama Bank : BRI Unit Kuripan

NSS /NIS : 322156003014 / 400140
Status : Swasta
Kecamatan : Banjarmasin Timur
Kabupaten / Kota : Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan
Bidang Keahlian : Teknik Informatika
Program Keahlian : 1. Teknik Komputer dan Jaringan
2. Multimedia
Website : www.smkm3-bjm.4t.com
Luas Lahan Sekolah : 2.918 m²

3. Motto, Visi, Misi dan Tujuan

a. Motto :

Hidup tenang tanpa korupsi

Muhammadiyah gerakan organisasi

Agama islam dibawa sampai mati.

b. Visi :

“Terwujudnya mental siap kerja, siap berwirausaha, siap kuliah, siap menguasai teknologi, jujur, disiplin, bermoral dan berlandaskan Al-Qur’an dan As-Sunnah.”

c. Misi :

- Kreatif dan inovatif yang berkesinambungan disetiap kegiatan

- Memberikan pelayanan & pembinaan yang terbaik kepada anak didik secara kontinyu
- Menerapkan budaya malu (malu tidak disiplin, malu tidak jujur, malu tidak menguasai teknologi & malu tidak berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap tindakan

d. Tujuan :

“Menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah dan kompetitif.”

4. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Adapun jumlah sarana dan prasarana yang ada SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berdasarkan konstuksi dan kondisinya saat ini seperti yang termuat dalam tabel :

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	
2	Ruang Tata Usaha	1 Buah	
3	Ruang Guru	1 Buah	
4	Ruang Kelas	12 Buah	
5	Ruang BP	1 Buah	
6	Lab. Computer & Teknik Instalasi & Jaringan	1 Buah	
7	Lab. Multimedia	1 Buah	
8	Lab. IPA	-	
9	Lab. Bahasa	-	
10	Perpustakaan	1 Buah	
11	Ruang OSIS/IRM	1 Buah	
12	Ruang UKS	1 Buah	
13	Mesjid	1 Buah	
14	Lapangan Olah raga	1 Buah	
15	Cafetaria/Kantin	4 Buah	
16	Tempat Parkir	2 Buah	
17	Pos Jaga/Keamanan	1 Buah	

5. Tenaga Pengajar dan Staf TU SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel 4.3 Tenaga Pengajar

Nama	Pendidikan/Jurusan/ Tahun	Mengajar Mapel
Mungin, Spd., Ma	S2/Adpen/2012	Bhs. Indonesia
Drs. Muhammad Yusuf	S 1/ Mtk/1991	Matematika
Aulia Yulinda, Spd	S1/B.Ing/2002	Bahasa Inggris
Sri Tuti Mulyati, Spd	S 1/ Mtk/2003	Matematika
Abdul Rahman, Sh.I	S1/Syari'ah/2010	Pai
M. Lud Ika Graha, Spd., Mm	S2/Manajpen/2011	Ips & Kwu
Normiati, Se	S1/Eko/A4/1989	Kwu
Latifathus Sadiyah, Spd.I	S1/Pai/2011	Pai
Salidah, Spd.I	S1/Ki-Mpi/2010	Pai
M. Ihwan, S.Pd	Mhs/Mtk/Stkip	Matematika
Mochammad Rachman, Spd	S1/Ing./2010	B. Inggris
Abdul Azis	Mhs/Tik/Uniska	Produktif
Latifah, S.Kom	S1/Komputer/2012	Produktif
M. Arsyad	S.1/Dahwah/90	K M D
Rahmatul Hasanah, S.Pd.I	S1/Bk/2011	Bp/Bk
Maria Olpah, S.Pd	S1/Kimia/2011	Ipa/Fisika
Siti Syahmillah, S.Pd	S1/Fisika/2011	Fisika
Khairul Saleh, Spd	S1/B.Indo/1997	Bhs.Indonesia
Aya Azmi Hidayah, S.Pd	S1/Ips/2012	Ips
M. Arly Armajaya, A.Md.Kom	D3/Komputer/2013	Produktif
Adittyia Imansyah	Mhs/Tik/Iain	Produktif
Lutfiah, S.Pd.I	S1/Pai/2010	Pai, Al-Quran
Amil Fikri, S.Kom	S1/Komputer/2012	Produktif
Fitri Nofitasari, S.Pd	S1/B.Indo/2012	Bhs. Indonesia
Muhammad Syarif, S.Pd	Mhs/Sby/2013	Seni Budaya
Rusdian Jamil, S.Pd	S.1/ Pkn/2013	Pkn & Kwu
Aulia Fitriana, Spd	S.1/Kimia/2013	Kimia
Noorlia Hidayati, S.Kom	S.1/Komputer/2014	Produktif
M. Zainal Arifin, S.Pd	S.1/Sby/2012	Sby
Elysa Aulia Rahmah, S.Pd	S1/Mtk/2014	Matematika
Fathurrazi, S.Pd	S1/Bk/2014	Bk

Ariyadi, A.Md.Kom	D3/Kom/2014	Produktif
Hairur Rija, S.Sos	S1/Adm.Neg/2005	Produktif
Dina Kamaliya, S.Pd	S1/Akun/2015	Produktif
Kamarudin, S.Pd	S1/Pend.Kop/2000	Produktif
Mursidah, S.Pd	S1/Pkn/	Pkn
Ahmad Zaki, S.Pd	S1/Penjas&Rekreasi	Penjaskes
Khusnul Khatimah, S.Pd	S1/Eko/2014	Produktif

Tabel 4.4 Staf Tata usaha

Nama	Pendidikan/Jurusan/ Tahun	Kedudukan
Muhammad Rifani, S.Pd	S1/B.Ing/2014	KA. TU / Operator
Domar, S.Sos	S1/Sekrt/A4/00	Staf TU
Jumilah, Se	S1/Eko/99	Staf TU / Bendahara
Mahlan Amin	SD/97	Pembantu Umum
Muhammad Aliansyah	SMU/01	Paman Sekolah
Muhammad Markum	SMKM.3	TU
Bahrian Noor	SMA MUH.2	Satpam

6. Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel 4.5 Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Jurusan	Jumlah Perkelas	Jumlah
X	Teknik Komunikasi dan Jaringan 1	42 orang	112 orang
	Teknik Komunikasi dan Jaringan 2	43 orang	
	Multimedia	27 orang	
XI	Teknik Komunikasi dan Jaringan 1	45 orang	180 orang
	Teknik Komunikasi dan Jaringan 2	42 orang	
	Teknik Komunikasi dan Jaringan 3	35 orang	
	Multimedia 1	34 orang	
	Multimedia 2	24 orang	
XII	Teknik Komunikasi dan Jaringan 1	38 orang	110 orang
	Teknik Komunikasi dan Jaringan 2	38 orang	
	Multimedia	34 orang	
Jumlah			402orang

7. Wali kelas siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel 4.6 Wali Kelas Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Guru	Kelas
1	Latifah, S.Kom	X MM
2	Maria Olpah, S.Pd	X TKJ 2
3	Rahmatul Hasanah, S.Pd.I	X TKJ 1
4	Luthfiah, S.Pd.I	XI MM 1
5	Fathurrazi, S.Pd	XI MM 2
6	M. Arly Armajaya, A.Md.Kom	XI TKJ 3
7	Fitri Novita Sari, S.Pd	XI TKJ 2
8	Rusdian Jamil, S.Pd	XI TKJ 1
9	M. Rachman, S.Pd	XII MM
10	Sri Tuti Mulyati, S.Pd	XII TKJ 2
11	Aulia Yulinda, S.Pd	XII TKJ 1

8. Deskripsi Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

a. Tenaga /jumlah petugas yang ada

Tenaga bimbingan konseling di sekolah ini ada 2 orang, yaitu :

- Rahmatun Hasanah, S.Pd.I
- Fathurrazi, S. Pd

b. Tingkat Pendidikan Petugas

- Tingkat pendidikan Ibu Rahmatul Hasanah, S.Pd.I adalah lulusan IAIN Antasari Banjarmasin
- Tingkat pendidikan Fathurrazi, S. Pd, adalah sarjana S1 UNISKA Banjarmasin.

c. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK memiliki ruang yang bergabung dengan UKS yang diberi batas oleh lemari, terletak di ujung sebelah ruang AULA. Ruangnya cukup nyaman, didalam ruangan terdapat ruang tamu, meja konsultasi dan dilengkapi dengan mading BK, lemari arsip BK, dan meja konseling individual.

Adapun sarana dan prasana didalam ruangan Bimbingan dan Konseling yaitu:

a. Fasilitas Umum

1. Bangku (3 buah)
2. Meja (3 buah)
3. Tirai
4. Ruang BK dan Meja Konsultasi
5. Lemari
6. Foto BK
7. Figura penyuluhan (poster)
8. Stop kontak
9. Kipas angin (1 buah)
10. Jam dinding
11. Gallon
12. Bunga
13. Tempat sampah

b. Fasilitas Khusus

1. Papan struktur organisasi personil BK SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
2. Papan pelanggaran tata tertib siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
3. Buku tamu
4. Buku konseling
5. Buku point
6. Daftar kehadiran siswa / absen
7. Buku pribadi siswa
8. Rekapitulasi Biodata Siswa/Siswi SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
9. Buku perjanjian
10. Box Curhat

B. Analisis Pengembangan Instrumen dan Data

1. Uji Coba Instrumen

Penulis sebelum meneliti pada subjek yang sebenarnya yaitu siswa kelas X Tahun Pelajaran 2014/2015, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 siswa yang berasal dari kelas XII Tahun Pelajaran 2014/2015. Untuk perhitungan uji coba instrumen dibantu oleh program *SPSS 17.0* atau *M. Excell*. Untuk hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Seleksi Item

Seleksi item untuk menguji validitas, hal ini dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item tersebut sudah tepat untuk dijadikan pengukuran suatu penelitian. Perhitungan dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor item dengan skor total item.⁷²

Uji validitas ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Momen Pearson)*. Dari Output (terlampir) diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total item. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai *r* Tabel yang dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 40, maka didapat *r* Tabel 0,312. *Instrumen* penelitian dengan skala likert berjumlah 52 item. Berdasarkan uji coba didapat 31 item yang valid dan 21 item tidak valid. Penulis mengambil 31 item yang valid untuk seterusnya di ujikan kepada subjek yang sebenarnya yaitu siswa

⁷²Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 90.

kelas X Tahun Pelajaran 2014/2015. Berikut *blue print* skala percaya diri setelah dilakukan uji coba.

Tabel 4.7 *Blue Print* Skala Percaya Diri setelah Uji Validitas Item

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Valid	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kepercayaan Diri Batin	Citra Diri	43	43	-	1
		Pemahaman Diri	50	-	50	1
		Tujuan yang Jelas	1, 7, 20, 27, 32, 39	1, 7, 20	27, 32, 39	6
		Berpikir Positif	2, 5, 9, 18, 21, 22, 25, 37, 40, 45	2, 5, 9, 18, 37, 45	21, 22, 25, 40	10
2	Kepercayaan Diri Lahir	Komunikasi	4, 17, 24, 29, 36	4, 36	17, 24, 29	5
		Ketegasan	3, 16, 28, 46	28	3, 16, 46	4
		Penampilan Diri	19, 31, 38	19	31, 38	3
		Pengendalian Perasaan	51	-	51	1
TOTAL						31

Tabel 4.8 *Blue Print* Urutan Item Skala Percaya Diri

No	Indikator	Sub Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kepercayaan Diri Batin	Citra Diri	1	-	1
		Pemahaman Diri	-	2	1
		Tujuan yang Jelas	3, 4, 5	6, 7, 8	6
		Berpikir Positif	9, 10, 11, 12, 16, 18	13, 14, 15, 17	10
2	Kepercayaan Diri Lahir	Komunikasi	19, 23	20, 21, 22	5
		Ketegasan	26	24, 25, 27	4
		Penampilan Diri	28	29, 30	3
		Pengendalian Perasaan	-	31	1
Total			14	17	31

Setelah dilaksanakan uji coba item maka didapatkan 31 item yang valid, untuk bisa dilakukan penyebaran skala tersebut.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya skala percaya diri dijadikan instrumen penelitian. Data yang digunakan adalah data item yang valid yang berjumlah 31 item dengan subjek yang masih sama dalam uji coba instrumen.

Dalam pengujian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Menurut Sekaran yang dikutip dari Duwi Prayitno bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁷³ Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 17.0* diketahui sebagai berikut :

⁷³Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 98.

Tabel 4.9 Hasil Reliabilitas Skala Percaya Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	31

Hasil uji coba instrumen menunjukkan reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,880 artinya instrumen atau skala percaya diri baik dan layak untuk dipakai.

C. Penyajian Data

1. Data Skala Percaya Diri

Berdasarkan hasil skala percaya diri yang diperoleh diketahui data tentang percaya diri kelas X Tahun Pelajaran 2014/2015 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Berikut penulis akan memaparkan distribusi frekuensi percaya diri siswa kelas X Tahun Pelajaran 2014/2015 SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin secara rinci :

a. Kepercayaan Diri Batin

1) Citra diri

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-1: "Apakah saudara suka dipuji?"

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	29	51,79 %
2.	Kadang-Kadang	18	32,14 %
3.	Tidak	9	16,07 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 29 siswa atau 51,79 % yang suka dipuji. Terdapat 18 siswa atau 32,14 % yang terkadang suka dipuji dan terdapat 8 siswa atau 16,07 % yang tidak suka dipuji. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa suka dipuji, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 51,79 %.

2) Pemahaman diri

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-2: “Apakah saudara mudah bingung ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	11	19,64 %
2.	Kadang-Kadang	31	55,36 %
3.	Tidak	14	25,00 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 11 siswa atau 19,64 % yang mudah bingung. Terdapat 31 siswa atau 55,36 % yang terkadang mudah bingung dan terdapat 14 siswa atau 25,00 % yang tidak mudah bingung. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang mudah bingung, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kadang-kadang dengan prosentase 55,36 %.

3) Tujuan yang jelas

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-3: “Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti, apakah saudara memberanikan diri untuk bertanya ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	28	50,00 %
2.	Kadang-Kadang	21	37,50 %
3.	Tidak	7	12,50 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 28 siswa atau 50,00 % yang memberanikan diri untuk bertanya. Terdapat 21 siswa atau 37,50 % yang terkadang memberanikan diri untuk bertanya dan terdapat 7 siswa atau 12,50 % yang tidak memberanikan diri untuk bertanya. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa memberanikan diri untuk bertanya, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 50,00 %.

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-4: “Apakah saudara berani mengerjakan soal di depan kelas ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	26	46,43 %
2.	Kadang-Kadang	20	35,71 %
3.	Tidak	10	17,86 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 26 siswa atau 46,43 % yang berani mengerjakan soal di depan kelas. Terdapat 20 siswa atau 35,71 % yang terkadang berani mengerjakan soal di depan kelas dan terdapat 10

siswa atau 17,86 % yang tidak berani mengerjakan soal di depan kelas. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa berani mengerjakan soal di depan kelas, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 46,43 %.

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-5: “ Apakah saudara mempunyai kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu supaya nantinya berjalan dengan baik ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	50	89,29 %
2.	Kadang-Kadang	5	8,93 %
3.	Tidak	1	1,79 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 50 siswa atau 89,29 % yang mempunyai kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu supaya nantinya berjalan dengan baik. Terdapat 5 siswa atau 8,93 % yang terkadang mempunyai kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu supaya nantinya berjalan dengan baik dan terdapat 1 siswa atau 1,79 % yang tidak mempunyai kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu supaya nantinya berjalan dengan baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa siswa mempunyai kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu supaya nantinya berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 89,29 %.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-6: “Apakah saudara merasa tidak mempunyai tujuan hidup ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	6	7,14 %
2.	Kadang-Kadang	10	17,86 %
3.	Tidak	42	75,00 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 6 siswa atau 7,14 % yang merasa tidak mempunyai tujuan hidup. Terdapat 10 siswa atau 17,86 % yang terkadang merasa tidak mempunyai tujuan hidup dan terdapat 42 siswa atau 75,00 % yang merasa mempunyai tujuan hidup. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa merasa mempunyai tujuan hidup, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 75,00 %.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-7: “Apakah saudara merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	5	8,93 %
2.	Kadang-Kadang	29	51,79 %
3.	Tidak	22	39,29 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 siswa atau 8,93 % yang merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah. Terdapat 29 siswa atau 51,79 % yang terkadang merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah dan terdapat 22 siswa atau 39,29 % yang tidak merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian

siswa terkadang merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kadang-kadang dengan prosentase 51,79 %.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-8: “Apakah saudara malas berusaha memperjuangkan cita-cita ?”

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	8	14,29 %
2.	Kadang-Kadang	10	17,86 %
3.	Tidak	38	67,87 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 8 siswa atau 14,29 % yang malas berusaha memperjuangkan cita-cita. Terdapat 10 siswa atau 17,86 % yang terkadang malas berusaha memperjuangkan cita-cita dan terdapat 38 siswa atau 67,87 % yang tidak malas berusaha memperjuangkan cita-cita. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak malas berusaha memperjuangkan cita-cita, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 67,87 %.

4) Berpikir positif

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-9: “Apakah saudara sering merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	29	51,79 %
2.	Kadang-Kadang	25	44,64 %
3.	Tidak	2	3,57 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 29 siswa atau 51,79 % yang sering merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik. Terdapat 25 siswa atau 44,64 % yang terkadang sering merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik dan terdapat 2 siswa atau 3,57 % yang tidak sering merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa sering merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 51,79 %.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-10: “Apakah saudara merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	28	50,00 %
2.	Kadang-Kadang	20	35,71 %
3.	Tidak	8	14,29 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 28 siswa atau 50,00 % yang merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan. Terdapat 20 siswa atau 35,71 % yang terkadang merasa memiliki kelebihan yang bisa

untuk dikembangkan dan terdapat 8 siswa atau 14,29 % yang tidak merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 50,00 %.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-11: “Apakah saudara berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	41	73,21 %
2.	Kadang-Kadang	12	21,43 %
3.	Tidak	3	5,36 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 41 siswa atau 73,21 % yang berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah. Terdapat 12 siswa atau 21,43 % yang terkadang berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah dan terdapat 5 siswa atau 5,36 % yang tidak berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 73,21 %.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-12: “ Apakah saudara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	20	35,71 %
2.	Kadang-Kadang	27	48,21 %
3.	Tidak	9	16,07 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 20 siswa atau 35,71 % yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Terdapat 27 siswa atau 48,21 % yang terkadang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan terdapat 9 siswa atau 16,07 % yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kadang-kadang dengan prosentase 48,21 %.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-13: “Apakah saudara merasa orang lain lebih mampu daripada diri anda sendiri ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	8	14,29 %
2.	Kadang-Kadang	30	53,57 %
3.	Tidak	18	32,14 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 8 siswa atau 14,29 % yang merasa orang lain lebih mampu daripada diri anda sendiri. Terdapat 30 siswa atau 53,57 % yang terkadang merasa orang lain lebih mampu daripada diri anda sendiri dan terdapat 18 siswa atau 32,14 % yang tidak merasa

orang lain lebih mampu daripada diri anda sendiri. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang merasa orang lain lebih mampu daripada diri anda sendiri, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kadang-kadang dengan prosentase 53,57 %.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-14: “Apakah saudara malu apabila tampil sendirian ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	8	14,29 %
2.	Kadang-Kadang	22	39,29 %
3.	Tidak	26	46,43 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 8 siswa atau 14,29 % yang malu apabila tampil sendirian. Terdapat 22 siswa atau 39,29 % yang terkadang malu apabila tampil sendirian dan terdapat 26 siswa atau 46,43 % yang tidak malu apabila tampil sendirian. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak malu apabila tampil sendirian, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 46,43 %.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-15: “Apakah saudara merasa kesulitan untuk mengembangkan kelebihan yang saya miliki ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	7	12,50 %
2.	Kadang-Kadang	18	32,14 %
3.	Tidak	31	55,36 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7 siswa atau 12,50 % yang merasa kesulitan untuk mengembangkan kelebihan yang saya miliki. Terdapat 18 siswa atau 32,14 % yang terkadang merasa kesulitan untuk mengembangkan kelebihan yang saya miliki dan terdapat 31 siswa atau 55,36 % yang tidak merasa kesulitan untuk mengembangkan kelebihan yang saya miliki. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak merasa kesulitan untuk mengembangkan kelebihan yang saya miliki, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 55,36 %.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-16: “Apakah saudara merasa kelebihan yang anda punya dibutuhkan orang lain ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	30	53,57 %
2.	Kadang-Kadang	21	37,50 %
3.	Tidak	5	8,93 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 30 siswa atau 53,57 % yang merasa kelebihan yang anda punya dibutuhkan orang lain. Terdapat 21 siswa atau 37,50 % yang terkadang merasa kelebihan yang anda punya dibutuhkan orang lain dan terdapat 5 siswa atau 8,93 % yang tidak merasa kelebihan yang anda punya dibutuhkan orang lain. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa merasa kelebihan yang anda punya dibutuhkan orang lain, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 53,57 %.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-17:” Apakah saudara merasa bayangan kegagalan menghantui diri anda ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	7	12,50 %
2.	Kadang-Kadang	14	25,00 %
3.	Tidak	35	62,50 %
Jumlah		56	100,0 %

Pada tabel di atas, Tabel diatas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7 siswa atau 12,50 % yang merasa bayangan kegagalan menghantui diri anda. Terdapat 14 siswa atau 25,00 % yang terkadang merasa bayangan kegagalan menghantui diri anda dan terdapat 35 siswa atau 62,50 % yang tidak merasa bayangan kegagalan menghantui diri anda. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak merasa bayangan kegagalan menghantui diri anda, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 62,50%.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-18: “Apakah saudara merasa optimis dengan apa yang anda kerjakan /pasti berjalan dengan lancar ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	40	71,43 %
2.	Kadang-Kadang	14	25,00 %
3.	Tidak	2	3,57 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 40 siswa atau 71,43 % yang merasa optimis dengan apa yang anda kerjakan / pasti berjalan dengan lancar. Terdapat 14 siswa atau 25,00 % yang terkadang merasa optimis

dengan apa yang anda kerjakan / pasti berjalan dengan lancar dan terdapat 2 siswa atau 3,57 % yang tidak merasa optimis dengan apa yang anda kerjakan / pasti berjalan dengan lancar. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa merasa optimis dengan apa yang anda kerjakan / pasti berjalan dengan lancar, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 71,43 %.

b. Kepercayaan Diri Lahir

1.) Komunikasi

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-19: “Apakah saudara mudah bergaul dengan teman-teman yang lain ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	35	62,50 %
2.	Kadang-Kadang	18	32,14 %
3.	Tidak	3	5,36%
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 35 siswa atau 62,50 % yang mudah bergaul dengan teman-teman yang lain. Terdapat 18 siswa atau 32,14 % yang terkadang mudah bergaul dengan teman-teman yang lain dan terdapat 3 siswa atau 5,36 % yang tidak mudah bergaul dengan teman-teman yang lain. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa mudah bergaul dengan teman-teman yang lain, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 62,50 %.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-20: “Apakah saudara lebih suka menyendiri bila ada masalah daripada berbaur dengan teman yang lain ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	15	26,79 %
2.	Kadang-Kadang	17	30,36 %
3.	Tidak	24	42,86 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 15 siswa atau 26,79 % yang lebih suka menyendiri bila ada masalah daripada berbaur dengan teman yang lain. Terdapat 17 siswa atau 30,36 % yang terkadang lebih suka menyendiri bila ada masalah daripada berbaur dengan teman yang lain dan terdapat 24 siswa atau 42,86 % yang tidak suka menyendiri bila ada masalah daripada berbaur dengan teman yang lain. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak suka menyendiri bila ada masalah daripada berbaur dengan teman yang lain, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 42,86 %.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-21: “Apakah saudara merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	1	1,79 %
2.	Kadang-Kadang	22	39,29 %
3.	Tidak	33	58,93 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 1 siswa atau 1,78 % yang merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya. Terdapat 22 siswa atau 39,29 % yang terkadang merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan

saya dan terdapat 33 siswa atau 58,93 % yang tidak merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian tidak merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 58,93 %.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-22: “Apakah saudara merasa sulit bergaul dengan orang yang belum dikenal ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	9	16,07 %
2.	Kadang-Kadang	17	30,36 %
3.	Tidak	30	53,57 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 9 siswa atau 16,07 % yang merasa sulit bergaul dengan orang yang belum dikenal. Terdapat 17 siswa atau 30,36 % yang terkadang merasa sulit bergaul dengan orang yang belum dikenal dan terdapat 30 siswa atau 53,57 % yang tidak merasa sulit bergaul dengan orang yang belum dikenal. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak merasa sulit bergaul dengan orang yang belum dikenal, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 53,57 %.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-23: “Apakah saudara merasa teman-teman anda selalu mendukung ketika anda menginginkan sesuatu ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	23	41,07 %
2.	Kadang-Kadang	25	44,64 %
3.	Tidak	8	14,29 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 23 siswa atau 41,07 % yang merasa teman-teman selalu mendukung ketika menginginkan sesuatu. Terdapat 25 siswa atau 44,64 % yang terkadang merasa teman-teman selalu mendukung ketika menginginkan sesuatu dan terdapat 8 siswa atau 14,29 % yang tidak merasa teman-teman selalu mendukung ketika menginginkan sesuatu. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang merasa teman-teman selalu mendukung ketika menginginkan sesuatu, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kadang-kadang dengan prosentase 44,64 %.

2.) Ketegasan

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-24: “Apakah saudara sering cemas dalam menghadapi persoalan hidup ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	3	5,34 %
2.	Kadang-Kadang	28	50,00 %
3.	Tidak	25	44,64 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 3 siswa atau 5,34 % yang sering cemas dalam menghadapi persoalan hidup. Terdapat 28 siswa atau 50,00 % yang terkadang sering cemas dalam menghadapi persoalan hidup dan terdapat 25 siswa atau 44,64 % yang tidak sering cemas dalam menghadapi persoalan hidup. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang sering cemas dalam menghadapi persoalan hidup, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kadang-kadang dengan prosentase 50,00 %.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-25: “Apakah saudara merasa mudah putus asa ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	5	8,93 %
2.	Kadang-Kadang	18	32,14 %
3.	Tidak	33	58,93 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 siswa atau 8,93 % yang merasa mudah putus asa. Terdapat 18 siswa atau 32,14 % yang terkadang merasa mudah putus asa dan terdapat 33 siswa atau 58,93 % yang tidak merasa mudah putus asa. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak merasa mudah putus asa, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 58,93 %.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-26: “Apakah saudara berusaha belajar dengan rajin supaya prestasi saya meningkat ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	30	53,57 %
2.	Kadang-Kadang	21	37,50 %
3.	Tidak	5	8,93 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 30 siswa atau 53,57 % yang berusaha belajar dengan rajin supaya prestasi meningkat. Terdapat 21 siswa atau 37,50 % yang terkadang berusaha belajar dengan rajin supaya prestasi meningkat dan terdapat 5 siswa atau 8,93 % yang tidak berusaha belajar dengan rajin supaya prestasi meningkat. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa berusaha belajar dengan rajin supaya prestasi meningkat, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 53,57 %.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-27: “Apakah saudara menghindari tugas-tugas yang sulit untuk dikerjakan ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	5	8,93 %
2.	Kadang-Kadang	18	32,14 %
3.	Tidak	33	58,93 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 siswa atau 8,93 % yang menghindari tugas-tugas yang sulit untuk dikerjakan. Terdapat 18 siswa atau 32,14 % yang terkadang menghindari tugas-tugas yang sulit untuk

dikerjakan dan terdapat 33 siswa atau 58,93 % yang tidak menghindari tugas-tugas yang sulit untuk dikerjakan. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak menghindari tugas-tugas yang sulit untuk dikerjakan, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 58,93 %.

3.) Penampilan diri

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-28: “Apakah saudara mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	29	51,79 %
2.	Kadang-Kadang	19	33,93 %
3.	Tidak	8	14,29 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 29 siswa atau 51,79 % yang mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi. Terdapat 19 siswa atau 33,93 % yang terkadang mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi dan terdapat 8 siswa atau 14,29 % yang tidak mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban ya dengan prosentase 51,79 %.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-29: ” Apakah saudara merasa penampilan anda kurang bagus ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	4	7,14 %
2.	Kadang-Kadang	30	53,57 %
3.	Tidak	22	39,29
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 4 siswa atau 7,14 % yang merasa penampilan anda kurang bagus. Terdapat 30 siswa atau 53,57 % yang terkadang merasa penampilan anda kurang bagus dan terdapat 22 siswa atau 39,29 % yang tidak merasa penampilan anda kurang bagus. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa terkadang merasa penampilan anda kurang bagus, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban kadang-kadang dengan prosentase 53,57 %.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-30: “Apakah saudara merasa pengalaman buruk masa lalu masih mempengaruhi diri anda ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentase
1.	Ya	7	12,86 %
2.	Kadang-Kadang	24	42,86 %
3.	Tidak	25	44,64 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 7 siswa atau 12,50 % yang merasa pengalaman buruk masa lalu masih mempengaruhi diri. Terdapat 24 siswa atau 42,86 % yang terkadang merasa pengalaman buruk masa lalu

masih mempengaruhi diri dan terdapat 25 siswa atau 44,64 % yang tidak merasa pengalaman buruk masa lalu masih mempengaruhi diri. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak merasa pengalaman buruk masa lalu masih mempengaruhi diri, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 44,64 %.

4.) Pengendalian perasaan

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi item pertanyaan ke-31: “Apakah saudara takut menertawakan diri anda sendiri ?”

No.	Kategori Respon	Frekuensi	Prosentasi
1.	Ya	10	17,9 %
2.	Kadang-Kadang	14	25 %
3.	Tidak	32	57,14 %
Jumlah		56	100,0 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh responden terdapat 10 siswa atau 17,9 % yang takut menertawakan diri sendiri. Terdapat 14 siswa atau 25 % yang terkadang takut menertawakan diri anda sendiri dan terdapat 32 siswa atau 57,14 % yang tidak takut menertawakan diri anda sendiri. Hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian siswa tidak takut menertawakan diri anda sendiri, hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang memilih jawaban tidak dengan prosentase 57,14 %.

Hasil data jawaban responden dari skala percaya diri tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *Mean* dari data skala tingkat percaya diri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Tentang Skor Angket Responden

No	X	F	Fx
1	50	1	50
2	51	1	51
3	62	2	124
4	65	1	65
5	67	1	67
6	68	6	408
7	69	3	207
8	70	1	70
9	71	1	71
10	72	1	72
11	73	3	219
12	74	6	444
13	75	4	300
14	76	2	152
15	77	3	231
16	78	2	156
17	79	3	237
18	80	2	160
19	82	3	246
20	83	2	166
21	86	5	430
22	87	2	174
23	89	1	89
Jumlah		56	4189

Rata-rata atau *Mean* skor angket percaya diri siswa, adalah :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{4189}{56} \\
 &= 74,80
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* di atas, rata-rata skor skala percaya diri siswa adalah 74,80 atau berada pada tingkatan tinggi. Apabila skor skala di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum tingkat percaya diri yang dimiliki siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Tentang Percaya Diri Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

No	Interval	Kriteria Tingkat Percaya Diri	F	%
1	73 – 93	Tinggi	38	67,86
2	52 – 72	Sedang	16	28,57
3	31 – 51	Rendah	2	3,57
Jumlah			56	100,0

Dari tabel terlihat distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa percaya diri siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagian besar berada pada tingkat tinggi yaitu dengan prosentase sebesar 67,86 %.

2. Data Prestasi Belajar Siswa

Adapun mengenai percaya diri memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang didapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa percaya diri siswa pada kondisi yang baik dan prestasi belajar mereka pun baik pula.

Untuk lebih jelasnya mengenai percaya diri yang memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dalam skripsi ini dapat dilihat setelah dilakukan dokumentasi terhadap prestasi belajar siswa pada nilai raport siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh data seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi tentang Prestasi Belajar Siswa

No	X	F	fX
1	69,31	1	69,31
2	70,00	1	70,00
3	70,38	1	70,38
4	70,63	1	70,63
5	70,69	1	70,69
6	70,81	1	70,81
7	71,56	1	71,56
8	72,19	1	72,19
9	72,63	1	72,63
10	72,88	1	72,88
11	72,94	1	72,94
12	73,00	2	146,00
13	73,19	1	73,19
14	73,38	1	73,38
15	73,94	1	73,94
16	74,13	1	74,13
17	74,25	1	74,25

18	74,75	3	224,25
19	74,81	1	74,81
20	74,88	1	74,88
21	75,25	1	75,25
22	75,44	1	75,44
23	75,63	1	75,63
24	75,81	1	75,81
25	75,94	1	75,94
26	76,06	2	152,12
27	76,25	1	76,25
28	76,69	1	76,69
29	77,69	1	77,69
30	78,06	1	78,06
31	78,75	1	78,75
32	79,13	1	79,13
33	79,31	1	79,31
34	79,38	1	79,38
35	79,69	1	79,69
36	80,19	1	80,19
37	80,50	1	80,50
38	80,56	1	80,56
39	80,63	1	80,63
40	80,75	1	80,75
41	81,06	1	81,06
42	81,50	1	81,50
43	81,75	1	81,75
44	82,00	1	82,00
45	82,75	1	82,75
46	82,94	1	82,94
47	84,31	1	84,31
48	84,69	1	84,69
49	84,75	1	84,75
50	85,19	1	85,19
51	85,50	1	85,50
52	86,06	1	86,06
Jumlah		56	4313,12

Rata-rata nilai prestasi belajar siswa, adalah :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{4313,12}{56}$$

$$= 77,02$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean*, maka rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 77,02 Atau berada pada tingkat sedang.

Apabila nilai prestasi belajar siswa dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka gambaran umum prestasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.44 Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

No	Interval	Tingkat Prestasi Belajar Siswa	F	%
1	80,56 – 86,06	Tinggi	15	26,79
2	74,32 – 80,55	Sedang	23	41,07
3	69,31 – 74,31	Rendah	18	32,14
Jumlah			56	100,0

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin pada berada pada kategori sedang atau cukup baik dengan prosentase sebesar 41,07 %.

3. Data Hubungan antara Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Siswa

Hasil dari Hubungan antara Percaya Diri (X) dengan Prestasi Belajar (Y), sebagai berikut :

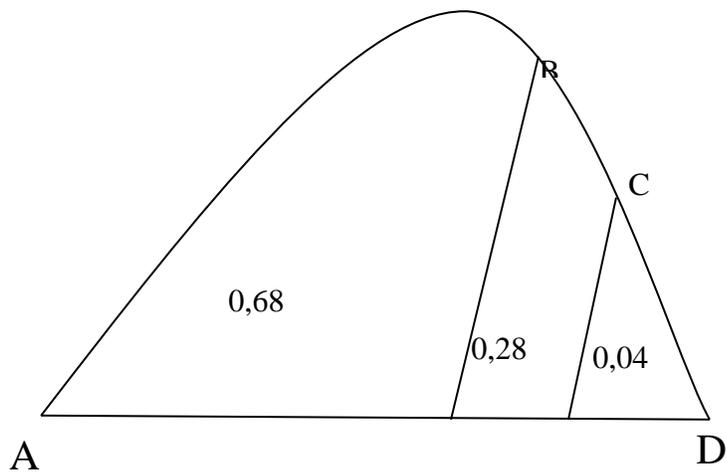
Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata percaya diri siswa pada tingkat tinggi yaitu 74,80, sedangkan nilai prestasi belajar siswa pada tingkat sedang yaitu 77,02 %. Berdasarkan hal tersebut belum terlihat secara jelas korelasi antara kedua variabel yang diteliti. Analisis secara lebih mendalam akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi triserial. Untuk itu perlu dilakukan analisis pendahuluan yaitu dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar siswa berdasarkan tingkat percaya diri seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.45 Distribusi Tentang Rata-Rata Prestasi Belajar Berdasarkan Tingkat Percaya Diri

Nomor Urut	Nilai Prestasi Belajar Siswa		
	Percaya Diri		
	Tinggi	Sedang	Rendah
1	80,75	78,75	74,88
2	82,75	80,50	74,25
3	80,19	75,63	
4	85,19	74,81	
5	84,31	70,00	
6	81,75	75,44	
7	81,06	73,94	
8	79,31	70,63	
9	84,69	72,19	
10	84,75	76,69	
11	79,69	74,75	
12	85,50	72,88	
13	82,00	73,00	

14	79,13	76,06	
15	81,50	74,13	
16	79,38	70,69	
17	80,56		
18	80,63		
19	72,94		
20	71,56		
21	75,94		
22	73,19		
23	70,38		
24	74,75		
25	74,75		
26	70,81		
27	73,38		
28	78,06		
29	77,69		
30	76,25		
31	73,00		
32	75,25		
33	72,63		
34	86,06		
35	82,94		
36	75,81		
37	76,06		
38	69,31		
Jumlah Nilai	2973,90	1190,09	149,13
Jumlah Siswa	38	16	2
Proporsi	0,68	0,28	0,04
Mean	78,26	74,38	74,56

Berdasarkan tabel di atas ada dua kolom p (proporsi), p yang satu merupakan komplemen dari p yang lain. Untuk mengetahui tinggi ordinat boleh dipilih salah satu p , baik pada kolom pertama atau kedua. Untuk mengetahui besarnya ordinat dapat dilihat pada tabel ordinat dan z pada kurva normal (lihat lampiran)



Dari tabel ordinat dan z dapat diketahui :

- a. Ordinat B yaitu $p = 0,68$ ordinatnya adalah $= 0,35761$
- b. Ordinat C yaitu $p = 0,68 + 0,28 = 0,96$ ordinatnya adalah $= 0,08617$
- c. Ordinat A dan D $= 0$

Mengetahui titik ordinat lebih mudah dibuat bentuk kurva normal supaya lebih mudah memisahkan satu bagian distribusi dengan bagian yang lainnya sehingga nanti dapat dipilih salah satu dari proporsi yang ada agar dapat diketahui titik ordinatnya.

D. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan skala percaya diri pada siswa kelas X Tahun Pelajaran 2014/2015 dan mencari data prestasi belajar siswa yang berjumlah 56 siswa. Data tersebut kemudian dianalisis dengan Korelasi Triserial.

Sebagaimana telah disebutkan, dalam penelitian ini akan digunakan analisis korelasi triserial, karena akan meneliti korelasi antara dua variabel yang berskala ordinal yaitu percaya diri dan variabel yang berskala interval yaitu prestasi belajar, dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkatan atau golongan.

Rumus korelasi Triserial, adalah :

$$r_{tris} = \frac{\sum\{(o_r - o_t) \cdot M\}}{SD_{tot} \sqrt{\sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{tris}	= Koefisien korelasi triserial
o_r	= Ordinat yang lebih rendah
o_t	= Ordinat yang lebih tinggi
M	= Mean (Nilai rata-rata)
SD_{tot}	= Standar Deviasi Total
p	= Proporsi Individu dalam golongan

Untuk menghitung korelasi triserialnya, perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.46 Perhitungan Koefisien Korelasi Triserial

Golongan	N	P	O	$(o_r - o_t)$	$(o_r - o_t)^2$	$(o_r - o_t)^2$	M	$(o_r - o_t)^2$
						p		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tinggi	38	0,68	0,35761	+0,35761	0,127885	0,188066	78,26	+27,98656
Sedang	16	0,28	0,08617	-0,27144	0,073678	0,263136	74,38	-20,18971
Rendah	2	0,04	-	-0,08617	0,007423	0,185575	74,56	-6,42485
Jumlah	56	1,00	-	-	-	0,636777	-	1,372

Sebelum menyelesaikan rumus Korelasi Triserial maka terlebih dahulu dicari standar deviasi total, untuk mencari standar deviasi total terlebih dahulu siapkan tabel perhitungan standar deviasi.

Tabel 4.47 Perhitungan Standar Deviasi

No	X	F	fX	fX ²
1	69,31	1	69,31	4803,8761
2	70,00	1	70,00	4900
3	70,38	1	70,38	4953,3444
4	70,63	1	70,63	4988,5969
5	70,69	1	70,69	4997,0761
6	70,81	1	70,81	5014,0561
7	71,56	1	71,56	5120,8336
8	72,19	1	72,19	5211,3961
9	72,63	1	72,63	5275,1169
10	72,88	1	72,88	5311,4944
11	72,94	1	72,94	5320,2436
12	73,00	2	146,00	10658
13	73,19	1	73,19	5356,7761
14	73,38	1	73,38	5384,6244
15	73,94	1	73,94	5467,1236
16	74,13	1	74,13	5495,2569
17	74,25	1	74,25	5513,0625
18	74,75	3	224,25	16762,6875
19	74,81	1	74,81	5596,5361
20	74,88	1	74,88	5607,0144
21	75,25	1	75,25	5662,5625
22	75,44	1	75,44	5691,1936

23	75,63	1	75,63	5719,8969
24	75,81	1	75,81	5747,1561
25	75,94	1	75,94	5766,8836
26	76,06	2	152,12	11570,2472
27	76,25	1	76,25	5814,0625
28	76,69	1	76,69	5881,3561
29	77,69	1	77,69	6035,7361
30	78,06	1	78,06	6093,3636
31	78,75	1	78,75	6201,5625
32	79,13	1	79,13	6261,5569
33	79,31	1	79,31	6290,0761
34	79,38	1	79,38	6301,1844
35	79,69	1	79,69	6350,4961
36	80,19	1	80,19	6430,4361
37	80,50	1	80,50	6480,25
38	80,56	1	80,56	6489,9136
39	80,63	1	80,63	6501,1969
40	80,75	1	80,75	6520,5625
41	81,06	1	81,06	6570,7236
42	81,50	1	81,50	6642,25
43	81,75	1	81,75	6683,0625
44	82,00	1	82,00	6724
45	82,75	1	82,75	6847,5625
46	82,94	1	82,94	6879,0436
47	84,31	1	84,31	7108,1761
48	84,69	1	84,69	7172,3961
49	84,75	1	84,75	7182,5625
50	85,19	1	85,19	7257,3361
51	85,50	1	85,50	7310,25
52	86,06	1	86,06	7406,3236
Jumlah		56	4313,12	333330,4956

Dari tabel perhitungan standar deviasi di atas diperoleh $N = 65$, $\sum fX = 4313,12$, dan $\sum fX^2 = 333330,4956$, substitusi ke dalam rumus standar deviasi berikut ini :

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{333330,4956}{56} - \left(\frac{4313,12}{56}\right)^2} \\
 &= \sqrt{5952,330 - (77,02)^2} \\
 &= \sqrt{5952,330 - 5932,080} \\
 &= \sqrt{20,25} \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

Kemudian substitusi ke dalam rumus Korelasi Triserial :

$$\begin{aligned}
 r_{tris} &= \frac{\sum\{(o_r - o_t) \cdot M\}}{SD_{tot} \sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right\}} \\
 &= \frac{1,372}{4,5 \times 0,636777} \\
 &= \frac{1,372}{2,8654965} \\
 &= 0,479
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,479 angka koefisien korelasi ini menunjukkan ke arah positif.

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus Korelasi Triserial (r_{tris}) dipandang terlalu tinggi (*overestimated*) dibandingkan dengan r sebenarnya, maka dapat dikoreksi dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{ch} &= r_{tris} \sqrt{\sum \left[\frac{o_r - o_t}{p} \right]^2} \\ &= 0,479 \times \sqrt{0,636777} \\ &= 0,479 \times 0,798 \\ &= 0,382 \end{aligned}$$

Dengan demikian $r_{ch} = 0,382$ karena *chotomisasi* triserial menggunakan 3 kategori, lihat tabel faktor koreksi karena penggolongan secara kasar (dapat dilihat pada lampiran...), maka $r_{ch} = 0,382$, faktor korelasinya adalah 1,096, kemudian agar koefisien r_{ch} ekuivalen dengan “ r ” *Product Moment* maka r_{ch} dikalikan dengan hasil koreksinya $0,382 \times 1,096 = 0,419$.

Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hasil akhir perlu dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r *Product Moment* dengan berpatokan pada df (derajat Kebebasan). Dengan rumus $df = N - 2$ diperoleh df sebesar $(56 - 2 = 54)$ karena jumlah subjek yang diteliti sebanyak 56 orang. Pada tabel “ r ” *Product Moment* dengan $df = 54$ diperoleh r_t , pada taraf signifikan 5 % = 0,273, pada taraf signifikan 1 % = 0,354. Maka hasil uji hipotesisnya adalah :

- a) $r_{xy} = 0,419 > r_t = 0,273$ (taraf signifikan 5 %)
- b) $r_{xy} = 0,419 > r_t = 0,354$ (taraf signifikan 1 %)

Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi positif yang cukup signifikan antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa.

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa percaya diri siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berada pada tingkat tinggi. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator yaitu Kepercayaan diri batin yang memiliki sub indikator citra diri pada tingkat sedang, pemahaman diri pada tingkat sedang, tujuan yang jelas pada tingkat tinggi, berpikir positif pada tingkat tinggi. Kepercayaan diri lahir yang memiliki sub indikator komunikasi pada tingkat tinggi, ketegasan pada tingkat tinggi, penampilan diri pada tingkat sedang, pengendalian perasaan pada tingkat sedang sementara itu prestasi belajar siswa berada pada tingkat sedang.

Dari uraian diatas memang belum terlihat jelas korelasi antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa. Namun melalui analisis pendahuluan dengan membuat distribusi prestasi belajar siswa berdasarkan tingkat percaya diri yang dimiliki :

- Percaya diri siswa yang berada tingkat tinggi sebanyak 67,86 % dengan memperoleh prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai 78,26.
- Percaya diri siswa yang berada tingkat sedang sebanyak 28,57 % dengan memperoleh prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai 74,38.
- Percaya diri siswa yang berada tingkat rendah sebanyak 3,57 % dengan memperoleh prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai 74,56.

Dari hal di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa tiap tingkat percaya diri dan tergambar bahwa tingkat prestasi belajar siswa bergerak naik turun atau bervariasi dengan tingkat percaya diri. Hal ini merupakan indikasi awal

yang mendukung gagasan bahwa terdapat korelasi yang positif antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa. Namun hal ini perlu dipastikan dengan nilai r korelasi Triserial.

Setelah dilakukan koreksi terhadap nilai r korelasi triserial dan tabel faktor koreksi karena penggolongan secara kasar dengan tiga kategori (lihat pada lampiran,...), maka diperoleh nilai $r = 0,419$, sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun, adalah :

H.a. = Ada hubungan antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hasil akhir perlu dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r *Product Moment* (lihat pada lampiran ...). jumlah subjek yang diteliti sebanyak 56 orang, pada interval kepercayaan 95 % = 0,266, pada interval kepercayaan 99 % = 0,345 , maka hasil uji hipotesis adalah :

- $r_{xy} = 0,419 > r_t = 0,273$ (taraf kepercayaan 95 %)
- $r_{xy} = 0,419 > r_t = 0,354$ (taraf kepercayaan 99 %)

Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi positif yang cukup signifikan pada kategori rendah antara percaya diri dengan prestasi belajar siswa.

Sebagai kesimpulan percaya diri siswa mempengaruhi terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa disamping faktor-faktor lainnya, adapun faktor lainnya itu

ialah faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri adalah konsep diri siswa, tingkat intelegensi/kecerdasan, keterampilan komunikasi, kepribadian, kondisi fisik, dan bentuk tubuh tidak proporsional dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa adalah pendidikan, pekerjaan, keluarga ekonomi rendah/ pas-pasan, sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan, pengalaman hidup dan lingkungan yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat. Sedangkan faktor yang mempengaruhi dalam mencapai prestasi belajar siswa adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kesehatan badan, panca indera, intelegensi, sikap, motivasi, minat, kepribadian, bakat, dan kemampuan kognitif dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor dari lingkungan keluarga meliputi sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga, dan faktor dari lingkungan sekolah meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar, serta faktor dari lingkungan masyarakat meliputi sosial budaya dan partisipasi terhadap pendidikan.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi siswa terhadap prestasi belajar maka dapat disimpulkan bahwa memang percaya diri yang tinggi sangat diperlukan dalam perkembangan anak dan ini bisa disebut faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Hal ini dapat diperkuat lagi dengan adanya aliran pendidikan yang menyatakan bahwa pengaruh pembawaan dan lingkungan memiliki posisi penting dalam keberhasilan seorang anak. Dalam pendidikan, untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik bukan cuma peranan dari lingkungan keluarga,

intelengensi tapi lagi tidak lepas dari percaya diri siswa dalam kehidupan yang dijalannya. Aliran ini disebut aliran konvergensi.

Hal ini bisa dipahami dengan percaya diri siswa akan mudah meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, karena siswa yang memiliki percaya diri ini sudah mengetahui kemampuan yang dimilikinya maka dengan mudah dalam menerima pembelajaran yang disampaikan dan siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam hal belajar.